

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Likuiditas Operasi terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada *Return on Assets* (ROA) dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,479 lebih kecil dari t_{tabel} ($0,479 < 2,02269$) dengan nilai signifikansi 0,635 lebih besar dari 0,05 ($0,635 > 0,05$) yang berarti bahwa H_1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2023) dan Marlita & Isyanto (2024).
2. Pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 0,140 lebih kecil dari t_{tabel} ($0,140 < 2,02269$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,890 lebih besar dari 0,05 ($0,890 > 0,05$) yang berarti bahwa H_2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widjaja et al (2023) dan Sumatriani (2023).

3. Pada Likuiditas Operasi dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 1,510 lebih kecil dari t_{tabel} ($1,510 < 2,02269$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05 ($0,139 > 0,05$) yang berarti bahwa H_3 ditolak. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2022) dan Safitri & Mujiyati (2023).
4. Pada *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan Likuiditas Operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} sebesar 3,543 lebih besar dari nilai F_{tabel} ($3,543 > 2,85$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) yang berarti bahwa H_4 diterima.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah ditemukan, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis, yaitu :

1. Bagi investor yang ingin melakukan penanaman modal pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi sebaiknya tidak hanya berfokus pada nilai *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity* (DER), dan likuiditas operasi saja, disarankan kepada investor untuk menganalisis

rasio keuangan lainnya, dan faktor-faktor ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan pasar saham secara menyeluruh.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk melakukan analisis fundamental yang lebih mendalam serta melakukan valuasi saham untuk menentukan apakah sahamnya dinilai terlalu tinggi atau terlalu rendah. Sehingga, dengan ini perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan *return* saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.
3. Untuk peneliti berikutnya, temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan kajian empirik yang dapat disempurnakan untuk penelitian lebih lanjut. Diharapkan cakupan penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan meneliti sektor industri lain, periode waktu yang berbeda, atau dapat membandingkan dengan antar negara.